

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu. Metode yaitu *the way of doing anything*, cara untuk mengerjakan suatu apapun.¹

Sedangkan penelitian merupakan aktivitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban. Metode Penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang peneliti mengemukakan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah rumusan masalah.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, gagasan, pemikiran individu dan kelompok orang.³ Adapun dasar-dasar pertimbangan yang digunakan peneliti yaitu:

1. Penelitian kualitatif ini mengandung prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif baik berupa data tertulis maupun lisan dari suatu objek yang diamati dan diteliti.
2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni dengan cara melakukan peninjauan terhadap kajian referensi kepustakaan (*library research*) dan kajian lapangan (*field research*) guna untuk memastikan dan mengkolaborasikan (memadukan) antara teori-teori dan data-data tertulis yang disajikan dalam penelitian ini (kajian referensi kepustakaan)

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta, Idea Press:2014), 17.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir*, 109.

³ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Erlina Farida Hidayati (Surakarta, 2006), 23.

secara deskriptif analitis dengan bahan-bahan referensi yang erat hubungannya dengan kajian yang diteliti dengan fakta di lapangan.

Dengan adanya dua model penelitian diatas yakni library research dan field research, jika diterapkan dalam kajian hadis dinamakan penelitian gabungan (Mixed Methods) yakni peneliti berusaha untuk memadukan dan membandingkan keduanya (teori dan praktek) tentang teks hadis yang hidup di tengah-tengah masyarakat secara aplikatif.⁴ Dalam hal ini peneliti terjun ke lokasi penelitian, guna mendapatkan data langsung dari sumbernya terkait dengan pemahaman dan penerapan hadis tentang adab bertetangga.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat berlangsungnya penelitian, yang meliputi situasi fisik, keadaan masyarakat, lingkungan, serta hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kegiatan ketika penelitian berlangsung. Hal ini Setting penelitian menggambarkan keadaan lokasi atau tempat dan gambaran lingkungan yang bersangkutan dengan penelitian.

Lokasi penelitian terdapat di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Lokasi penelitian secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti ketika proses penelitian berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Menurut “Amirin” Subyek penelitian merupakan seorang atau sesuatu untuk mendapatkan keterangan atau sebuah data yang akan diamati.⁵ Jadi, subyek penelitian adalah individu, benda ataupun organisasi yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.

Subyek dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara yang mengerti betul tentang seluk-beluk keadaan atau suasana disana dalam hal bertetangga.

⁴ Umma Farida, *Metodologi Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2015), 66.

⁵ Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja wali, 1986), 57.

D. Sumber Data

Dalam penentuan sumber data, peneliti memilih informan yang berdasarkan observasi pertama dilapangan terkait pemahaman hadis Nabi Saw tentang adab bertetangga.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan dan informasi pokok yang wajib di dapatkan. Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, diperoleh melalui data observasi dan hasil wawancara (tanya jawab) secara langsung kepada masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara yang mengerti betul tentang pokok masalah yang sedang dikaji.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari penelitian pustaka ataupun informasi pendukung yang lain atau sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (pengumpul data).⁶ Informasi ini bisa diperoleh dari buku-buku, dokumen ataupun data-data lain yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, Yakni data yang memberikan penjelasan mengenai data-data primer, antara lain hadis-hadis dari Maktabah syamilah, karya tulis, makalah-makalah, maupun jurnal yang berkaitan dengan adab bertetangga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat penting dalam penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode atau beberapa cara pengumpulan data seperti Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan proses pengamatan secara langsung kepada subyek dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

obyek penelitian secara seksama (cermat, teliti dan sistematis).

Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi peran serta (participant observation), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang proses berlakunya adab dalam bertetangga di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Salah satu sumber informasi studi kasus yang terpenting ialah wawancara. Wawancara bisa dipandang sebagai metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁷

Disini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yakni peneliti dapat menggabungkan antara metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Salah satu alasan utama wawancara semi terstruktur, karena peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya, mengatur alur dan setting wawancara. Tidak hanya pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan pedoman (guideline) wawancara sebagai pedoman penggalian data.⁸ Dalam proses pengumpulan data dan untuk mengetahui tentang Pemahaman Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara tentang Hadis Adab Bertetangga, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah tokoh dikalangan masyarakat diantaranya ada 2 orang tokoh Agama, 2 tokoh pemerintahan, 2 orang ustadz atau guru, serta 4 orang dari masyarakat awam dari jumlah keseluruhan 10 informan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bentuk tulisan-tulisan, film, video ataupun gambar foto yang disusun perorangan atau lembaga, bertujuan mengabadikan suatu kegiatan yang

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* (Semarang: Andi Offict, 1989), 193.

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 66.

dianggap sangat penting. Dalam metode ini, peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan. Seperti jurnal, buku dan catatan-catatan tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang segala hal yang berhubungan dengan adab bertetangga dalam bermasyarakat, di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara sebagai penguat dan menambah data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan keabsahan data sebagai berikut:¹⁰

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan.

Dalam pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu valid atukah tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dengan berbagai cara dan waktu. Untuk meneliti tentang Pemahaman Hadis Nabi Saw Tentang Adab Bertetangga Studi Living Hadis Terhadap Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara, kemudian dicek

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 123.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270-277.

dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda serta terjadwal.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan wawancara, foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga data lebih dapat dipercaya.

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga dalam membuat laporan harus menyertakan uraian yang rinci dan dapat dipercayai sehingga pembaca lebih memahami dengan penelitian yang dilakukan.

3. Pengujian Dipenability

Uji Dipenability dilakukan dengan mengumpulkan data terhadap keseluruhan proses penelitian. Yaitu, masalah yang ada dilapangan, sumber data serta kesimpulan dari penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Peneliti menguji hasil penelitian yaitu dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya tidak ada akan tetapi hasilnya ada. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, artikel, jurnal, catatan lapangan, kajian pustaka serta dokumentasi, kemudian dilakukan peninjauan data dan diklasifikasikan guna mempermudah langkah analisis dengan menempatkan masing-masing data, sesuai sistematika yang telah direncanakan dalam penelitian ini, sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Dalam menganalisis data memerlukan dua langkah yaitu¹²:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Sebagaimana penelitian ini, Analisis data sebelum dilapangan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan kajian dan literatur berkaitan dengan analisis terhadap hadis Nabi Saw tentang adab bertetangga dalam perspektif masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

2. Analisis Selama di lapangan

Dalam tahapan analisis data selama dilapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Menurut pendapat dari Miles dan Huberman , bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus (continue) sampai tuntas. Model interaktif analisis data diantaranya : reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi (verification), dengan penjelasan sebagaiberikut :¹³

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan hal tersebut, data yang telah terangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sertihalnya mereduksi data terkait dengan analisis pemahaman hadis Nabi Saw tentang adab bertetangga terhadap masyarakat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 333.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 336.

¹³ Sugiyono, 337-345.

Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, dengan memilih serta memisahkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tidak begitu ada berkaitan dengan penelitian tersebut. Selanjutnya yaitu penyajian data merupakan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan sebagai melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah itu, kumpulan data tersebut yang terpilih disusun secara sistematis dalam penyajiannya agar mudah dianalisis, baik dalam bentuk narasi, diagram, atau tabel supaya bisa dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti dan diakhiri dengan pengecekan ulang atau verifikasi terhadap ketetapan kesimpulan dengan bantuan para infoman.

